

Anggia Ramadhan, S.E., M.Si.  
Radiyan Rahim, S.Kom., M.Kom  
Nurul Nabila Utami



# TEORI PENDAPATAN

(Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)



TEORI PENDAPATAN  
(Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)

Anggia Ramadhan, S.E., M.Si.  
Rafiyah Rahim, S.Kom., M.Kom  
Nurul Nabila Utami



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**TEORI PENDAPATAN**  
**(Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)**

Penulis:

Anggia Ramadhan, S.E., M.Si.  
Radiyan Rahim, S.Kom., M.Kom  
Nurul Nabila Utami

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., CIQaR, CIQnR, CIMMR

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii,55, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-42-7

Cetakan Pertama:

Maret 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2023 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## *KATA PENGANTAR*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Monograf yang berjudul “Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio).” Buku ini disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan Buku Monograf ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki buku ini. Akhir kata kami berharap semoga laporan akhir penelitian berjudul “Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Medan, Februari 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 TEORI PENDAPATAN .....	1
1.1 Teori Pendapatan .....	1
BAB 2 JENIS, SUMBER DAN TINGKAT PENDAPATAN .....	6
2.1 Jenis Pendapatan.....	6
2.2 Sumber Pendapatan Masyarakat.....	8
2.3 Tingkat Pendapatan.....	11
BAB 3 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN .....	12
3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	12
BAB 4 DISTRIBUSI PENDAPATAN .....	16
4.1 Definisi Distribusi Pendapatan.....	16
BAB 5 HUBUNGAN PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI.....	22
5.1 Sektor Pertanian.....	22
5.2 Kesejahteraan.....	25
5.3 Hubungan Pendapatan Dan Kesejahteraan .....	27
BAB 6 ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA MEDAN KRIO .....	29
6.1 Deskripsi Wilayah Penelitian .....	29
6.2 Hasil Penelitian.....	30
6.3 Pembahasan .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN .....	40
BIOGRAFI PENULIS .....	55

## DAFTAR TABEL

6.1 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian .....	30
6.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian .....	31
6.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	33
6.4 Hasil Regresi Linier Berganda .....	34
6.5 Hasil Uji Simultan (F) .....	35

## DAFTAR GAMBAR

6.1 Hasil Uji Normalitas .....	32
6.2 Hasil Uji Heterokedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ) .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian .....	40
2. Tabulasi Data Mentah Variabel Penelitian.....	45
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Penelitian.....	50
4. Regresi Linier Berganda .....	53
5. Uji Asumsi Klasik .....	54



## BAB 1 TEORI PENDAPATAN

### Capaian Pembelajaran:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami definisi teori pendapatan
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami definisi pendapatan yang baik

**Waktu:** 90 Menit

### 1.1 TEORI PENDAPATAN

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Sholihin, 2013). Menurut (Putong, 2015) pendapatan yaitu kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain. Sedangkan, pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan pribadi meliputi semua pendapatan masyarakat tanpa menghiraukan apakah pendapatan itu diperoleh dari menyediakan faktor-faktor produksi atau tidak (Sukirno, 2002). Menurut Kadariyah, uang yang diterima seseorang berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain-lain dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Ratna & Nasrah, 2015).

Pendapatan (*revenue*) merupakan pendapatan yang diperoleh jangka waktu tertentu. Pendapatan yaitu semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha. Pengertian pendapatan (*revenue*) berbeda dengan pengertian penghasilan (*income*). Pendapatan (*revenue*) adalah pendapatan yang belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya (Susanti, 2016).

Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari,

selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha. Selanjutnya pendapatan individu atau pendapatan seseorang merupakan upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan.

Menurut (Giang, 2013) pendapatan adalah uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang bersusah payah melakukan kerja. Secara umum pendapatan diartikan sebagai semua penerimaan masyarakat atau negara dari semua kegiatan yang dilakukan maupun kegiatan yang tanpa dilakukan.

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai seseorang atau individu yang telah bekerja dengan mendapatkan gaji atau penghasilan selama jangka waktu tertentu baik berupa uang maupun barang. Badan Pusat Statistik menggolongkan menjadi tiga (3) pengertian pendapatan, adalah sebagai berikut (Fitriyah, 2016):

- 1) Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa.
- 2) Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut.
- 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.

Konsep pendapatan dapat digunakan untuk mengukur kondisi seseorang, yang menunjukkan jumlah total uang yang diterima seseorang atau keluarga dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut (Wiryohasmono, 2014), pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang didapat dari suatu usaha atau aktivitas tertentu sedangkan penerimaan adalah setiap hasil yang didapat dari suatu usaha atau kegiatan

tertentu. Pengertian penghasilan lainnya adalah besarnya penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan, biasanya penghasilan seseorang dihitung setiap tahun atau bulanan. Oleh karena itu pendapatan merupakan gambaran status ekonomi suatu keluarga dalam masyarakat.

Adapun pendapatan keluarga, dibagi menjadi 3 kelompok yaitu; pendapatan rendah, pendapatan menengah, dan pendapatan tinggi. Hal tersebut tentu sesuai dengan status, pendidikan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang serta jenis pekerjaan namun sifatnya yang relatif. Sesuai pemaparan yang telah dijelaskan di atas, pendapatan mencerminkan status ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karena itu setiap orang yang melakukan suatu jenis pekerjaan tertentu (termasuk bekerja di sektor informal atau sektor perdagangan) berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan.

Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan jika memungkinkan, pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan standar hidup keluarga. Dalam prakteknya, tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi juga sebagian ditabungkan.

### **1.1.1 Teori Pendapatan Permanen (*Permanent Income Hypothesis*)**

Yang dimaksud dengan definisi pendapatan permanen merupakan tingkat pendapatan rata-rata yang diharapkan dalam jangka panjang. Pendapatan ini sumber dari pendapatan upah/gaji (*expected labour income*) dan non upah/non gaji (*human wealth*) makin baik, mampu bersaing di pasar. Dengan keyakinan tersebut ekspektasinya tentang pendapatan upah/gaji makin optimistik. Ekspektasi tentang pendapatan permanen juga akan meningkat jika individu menilai kekayaannya meningkat. Sebab dengan kondisi seperti itu pendapatan non upah diperkirakan juga meningkat.

Pendapatan saat ini tidak selalu sama dengan pendapatan permanen. Kadang-kadang pendapatan saat ini lebih besar daripada pendapatan permanen. Kadang-kadang sebaliknya. Hal yang menyebabkannya adalah adanya pendapatan tidak permanen yang besarnya berubah-ubah. Pendapatan ini disebut pendapatan transitori (*transitory income*).

$$Y_d = Y_p + Y_t$$

Dimana:

$Y_d$  = Pendapatan disposabel saat ini

$Y_p$  = Pendapatan permanen

Yt = Pendapatan transitor

### 1.1.2 Teori Pendapatan Relatif (*Relative Income Hypothesis*)

Teori pendapatan relatif (*Relative Income Hypothesis*, disingkat RIH) yang dikembangkan oleh James Duessenberry. Teori ini menyatakan pendapatan berpengaruh dominan terhadap konsumsi, teori ini lebih memerhatikan aspek psikologis rumah tangga dalam menghadapi perubahan pendapatan. Dampak perubahan pendapatan disposabel dalam jangka pendek akan berbeda dibanding dalam jangka panjang. Perbedaan ini pun dipengaruhi oleh jenis perubahan pendapatan yang dialami. Karena itu, rumah tangga memiliki dua preferensi/fungsi konsumsi yang disebut fungsi konsumsi jangka pendek dan fungsi konsumsi jangka panjang.

Menurut Duessenberry, teori ini menggunakan dua asumsi yaitu:

1. Selera sebuah rumah tangga atas barang konsumsi adalah interdependen. Artinya pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh pengeluaran yang dilakukan oleh orang sekitarnya.
2. Pengeluaran konsumsi adalah *irreversibel*. Artinya pola pengeluaran seseorang pada saat penghasilan naik berbeda dengan pola pengeluaran pada saat penghasilan mengalami penurunan.

Menurut pengamatan yang telah dilakukan Dusenberry mengenai pendapatan relatif, secara memungkinkan terjadi suatu kondisi yang demikian, apabila seseorang pendapatannya mengalami kenaikan maka dalam jangka pendek tidak akan langsung menaikkan pengeluaran konsumsi secara proporsional dengan kenaikan pendapatan, akan tetapi kenaikan pengeluaran konsumsinya lambat karena seseorang lebih memilih untuk menambah jumlah tabungan (*saving*), dan sebaliknya bila pendapatan turun seseorang tidak mudah terjebak dengan kondisi konsumsi dengan biaya tinggi (*high consumption*).

### 1.1.3 Pendapatan yang Baik

Salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendapatannya. Apabila tingkat pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya

adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Tinggi rendahnya suatu pengeluaran yang dikelola individu sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan atau keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan terus meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

#### **Soal-Soal Untuk Dikerjakan**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan teori pendapatan !
2. Sebutkan tiga (3) golongan definisi pendapatan menurut Badan Pusat Statis!
3. Apa perbedaan antara pendapatan perkapita dengan pendapatan nasional menurut yang anda ketahui ?



## BAB 2

# JENIS, SUMBER DAN TINGKAT PENDAPATAN

### Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami jenis-jenis pendapatan
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sumber pendapatan
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tingkat pendapatan

**Waktu:** 90 Menit

### 2.1 JENIS PENDAPATAN

Menurut (Sukirno, 2008) pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh masyarakat. Pendapatan atau penghasilan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan itu berupa penerimaan total yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu.

Berikut adalah jenis pendapatan yang dibagi dalam dua bentuk, yaitu:

#### 1. Pendapatan Ekonomi

Sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu guna membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (*net asset*), termasuk dalam pendapatan ekonomi antara lain upah atau gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah dan lain sebagainya adalah yang dimaksud dengan pendapatan ekonomi.

#### 2. Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang sebagai dihasilkan keluarga dalam periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer, biasanya cakupan pendapatan uang ini lebih sempit dari pendapatan ekonomi.

Yang termasuk pendapatan menurut (Mardiasmo, 2003) adalah sebagai berikut:

1. Imbalan atau penggantian, yang berkaitan dengan pekerjaan atau jasa yang termasuk dalam hal ini adalah gaji, upah, honor, bonus, komisi, pensiunan, dan lain sebagainya.
2. Hadiah, yang berupa uang atau barang yang asalnya dari pekerjaan, undian, penghargaan dan lain sebagainya.
3. Laba usaha, adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih penjualan barang dengan biaya pengeluaran untuk membuat barang, dimana yang dimaksud seperti: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain sebagainya.
4. Keuntungan karena penjualan, merupakan pendapatan yang berasal dari selisih penjualan barang dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut, seperti: biaya transportasi, biaya tenaga kerja dan lain sebagainya.
5. Pembayaran pajak yang diterima Kembali yang telah dibebankan sebagai biaya. Hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan dalam menghitung pajak yang dilakukan.
6. Bunga dari pengembalian utang kredit. Yang dimaksud dalam hal ini adalah pengembalian piutang yang lebih dari jumlah uang yang telah dipinjamkan kepada orang lain.
7. Devide atau pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini merupakan laba yang dibagi atau koperasi yang setara dengan modal yang ditanamkan.
8. Royalti, adalah pendapatan yang diperoleh dari balas jasa yang diterima terhadap hak cipta yang dipakai oleh orang lain.
9. Sewa, adalah pemindahan hak guna dari hak milik untuk orang lain pada periode yang telah ditentukan (Mardiasmo, 2003).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan tidak hanya berasal dari hasil perdagangan atau pekerjaan atau tetapi dapat berasal dari penanaman modal dan bahkan berasal dari hadiah, pemberian orang lain, ataupun yang telah dikemukakan di atas.

Jenis-jenis pendapatan dapat ini dibedakan menjadi:

1. Pendapatan asli, seperti pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi suatu barang.

2. Pendapatan turunan (sekunder) seperti pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang. Misalnya pegawai negeri, ahli hukum dan dokter.

Pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi:

1. Pendapatan kotor, pendapatan yang diperoleh sebelum dikurang pengeluaran dan biaya-biaya
2. Pendapatan bersih, pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

Pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi:

1. Pendapatan berupa uang merupakan segala bentuk penghasilan yang bersifat regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha dan pendapatan dari penjualan seperti hasil sewa, jaminan sosial dan premi asuransi.
2. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat regular yang biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.

## **2.2 SUMBER PENDAPATAN MASYARAKAT**

Pendapatan seseorang harus bisa digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun dibawah ini sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

1. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan. Sektor formal tersebut seperti Pekerjaan yang terikat dalam sebuah instansi perusahaan atau pemerintahan
2. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain
3. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal. Sumber pendapatan ini berupa:

1. Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan
2. Pendapatan dari investasi
3. Pendapatan dari keuntungan sosial.

Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

Samuelson dan Nordhaus mengemukakan bahwa pendapatan juga bisa diperoleh dari dua sumber, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan dari hasil usaha sendiri

Pendapatan usaha sendiri adalah nilai keseluruhan dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan juga ini merupakan usaha milik sendiri ataupun milik keluarga sendiri seperti menjual produk, *onlineshop*, pedagang, buruh, dan lain-lain.

2. Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan ini dihasilkan tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini juga merupakan pendapatan sampingan, dimana pendapatan yang didapat dari hasil menyewakan asset, bunga dari uang, sumbangan dari orang lain, pendapatan dari hasil pension, dan lain sebagainya (Samuelson & Nordhaus, 2003).

Pendapatan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mendanai segala pengeluaran dan kegiatan. Konsep pendapatan dapat digunakan untuk mengukur kondisi seseorang yang menunjukkan jumlah total uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu.

3. Pendapatan masyarakat

Menurut (Rosyidi, 2006), merupakan arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah, gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan,

dividen dan pembayaran transfer. Pendapatan masyarakat baik meningkat maupun menurun yang dimana secara nyata berhubungan erat dengan kebutuhan hidup dalam pemenuhannya.

Pendapatan seseorang dapat pula didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dari satuan mata uang yang bisa dihasilkan oleh seseorang atau suatu daerah dalam waktu tertentu. Reksoprayitno berpendapat bahwa pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Reksoprayitno, 2004). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan total penghasilan yang diterima oleh para masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan masyarakat merupakan penerimaan gaji atau balas usaha yang dihasilkan individu maupun kelompok rumah tangga dalam satu bulan yang digunakan untuk pemenuhan kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah tambahan pendapatan yang dimana adalah penerimaan lain dari luar aktivitas atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang didapat secara langsung bisa digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Menurut (Soekartawi, 2002) bahwa pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah tetapi kualitas dari barang tersebut juga ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang tidak begitu baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan, maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi, dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut juga tinggi.

Tinggi rendahnya pengeluaran dalam masyarakat sangat tergantung kepada kemampuan masyarakat atau keluarga itu sendiri dalam hal mengelola pendapatannya. Selain itu, pengalaman juga dapat mempengaruhi pendapatan,

semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok mempunyai kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan juga meningkat. Usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat bisa dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan dengan membina kelompok masyarakat.

### **2.3 TINGKAT PENDAPATAN**

Tingkat pendapatan adalah indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Pada umumnya pendapatan rumah tangga tidak berasal dari satu sumber, akan tetapi diperoleh dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut juga diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Badan Pusat Statistik (BPS) menggolongkan tingkat pendapatan penduduk ke dalam 4 kategori:

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 per bulan.
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp >2.500.000 – Rp 3.500.000 per bulan.
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp >1.500.000 – Rp 2.500.000 per bulan.
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp 1.500.000 per bulan.

#### **Soal-soal untuk dikerjakan:**

1. Sebutkan apa saja yang termasuk kedalam pendapatan !
2. Sebutkan sumber-sumber pendapatan masyarakat !
3. Jelaskan klasifikasi tingkat pendapatan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik !

## BIOGRAFI PENULIS

**Anggia Ramadhan** adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Sains dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan aktif sejak tahun 2019. Pendidikan S-1 diselesaikan pada tahun 2014 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara. Pendidikan S-2 diselesaikan pada tahun 2017 pada Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara. Dan sekarang aktif sebagai paraktisi KPID Provinsi Sumatera Utara.

**Radiyan Rahim** adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Sistem Komputer Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan aktif sejak tahun 2017. Pendidikan S-1 diselesaikan pada tahun 2013 pada Program Studi Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Pendidikan S-2 diselesaikan pada tahun 2015 pada Program Studi Teknik Informatika di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

**Nurul Nabila Utami** adalah seorang mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi pada program studi Ekonomi Pembangunan yang aktif sedang melaksanakan studi mulai tahun 2018.



# TEORI PENDAPATAN

(Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)

Buku Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio) adalah buku yang dikembangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggia Ramadhan, Radiany Rahim dan Nurul Nabila Utami.

Pendapatan sendiri didefinisikan sebagai keseluruhan penghasilan yang didapat dari suatu usaha atau aktivitas tertentu, baik berupa uang atau barang yang biasanya hasil tersebut dihitung setiap tahunan, bulanan, mingguan hingga harian. Badan Pusat Statistik menggolongkan tingkat pendapatan masyarakat menjadi tiga (3) yaitu masyarakat dengan tingkat pendapatan rendah, pendapatan sedang dan pendapatan tinggi.

Buku ini berisi tentang pemahaman teori pendapatan, jenis sumber dan tingkat pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, distribusi pendapatan serta hubungan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Buku ini disusun secara sistematis dan dengan konsep yang mudah dipahami bagi pembaca.



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8192-42-7 (PDF)



9 786238 192427